

ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA PETERNAKAN

CAHAYA AMPANA



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh :

Adelia Umar
92011404122104

**PROGRAM STUDI MANJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
2024**

ADELIA UMAR. NPM : 92011404122104. **Analisis Pendapatan Pada Usaha Peternakan Cahaya Ampana.** Dibimbing oleh Pak Sudarto Usuli sebagai pembimbing I dan Pak Rahmansyah Ismail sebagai dosen pembimbing II.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pendapatan pada usaha Peternakan Cahaya Ampana. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu merupakan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah Teknik analisis deskriptif yaitu dengan pengumpulan data, mengklasifikasi data, menjelaskan data, dan penganalisisan data. Dalam penelitian ini penulis menghitung seberapa besar pendapatan pada usaha Peternakan Cahaya Ampana.

Hasil ini menunjukkan biaya tetap pada periode Nov-Des 2023 sebesar Rp.9.607.500, dan biaya variabel pada periode Nov-Des 2023 sebesar Rp. 27.145.000, biaya total pada periode Nov-Des 2023 sebesar Rp. 36.752.500, penerimaan pada periode Nov-Des 2023 sebesar Rp. 103.790.000, pendapatan pada periode Nov-Des 2023 sebesar Rp. 67.037.500, dan B/C ratio pada periode Nov-Des 2023 sebesar 1,85.

Kata kunci : Biaya tetap, Biaya variabel, Total biaya, Penerimaan, Pendapatan, B/C ratio



ADELIA UMAR. NPM: 92011404122104. **Income Analysis in Cahaya Ampana Livestock Business.** Supervised by Sudarto Usuli and Rahmansyah Ismail.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how much income is in Cahaya Ampana Livestock business. The approach taken in this study is a descriptive approach. The data analysis technique used in this study is a descriptive analysis technique, namely by collecting data, classifying data, explaining data, and analyzing data. In this study, the author calculates how much income is in Cahaya Ampana Livestock business.

These results show fixed costs in the Nov-Dec 2023 period of Rp. 9,607,500, and variable costs in the Nov-Dec 2023 period of Rp. 27,145,000, total costs in the Nov-Dec 2023 period of Rp. 36,752,500, revenue in the period Nov-Dec 2023 amounted to Rp. 103,790,000, income in the period Nov-Dec 2023 amounted to Rp. 67,037,500, and B/C ratio in the period Nov-Dec 2023 amounted to 1.85.

Keywords: *Fixed costs, Variable costs, Total costs, Revenue, Income, B/C ratio*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Pengertian UMKM	5
2.1.2. Pengertian Pendapatan.....	6
2.1.3. Teori Pendapatan	7
2.1.4. Jenis-jenis Pendapatan	7
2.1.5. Factor yang mempengaruhi pendapatan	9

2.1.6.	Penerimaan.....	10
2.1.7.	Biaya	10
2.1.8.	Laporan keuangan.....	12
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	13
2.3.	Kerangka Pikir.....	16
BAB III.....		17
METODOLOGI PENELITIAN		17
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2.	Metode Penelitian.....	17
3.3.	Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.1.	Jenis Data.....	17
3.3.2.	Sumber Data	18
3.3.3.	Teknik Pengumpulan Data	18
3.4.	Populasi dan Sampel	18
3.5.	Teknik Analisis Data	18
3.5.1.	Analisis biaya produksi.....	18
3.5.2.	Analisis Pendapatan.....	19
3.6.	Definisi Operasional.....	20
BAB IV		21
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		21
4.1.	Hasil Penelitian.....	21
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	21

4.1.2. Biaya produksi	21
4.1.2.1. Biaya tetap	22
4.1.2.2. Biaya variabel	24
4.1.2.3. Biaya total	25
4.1.3. Penerimaan Usaha	25
4.1.4. Analisis pendapatan	27
4.1.5. <i>Benetif and Cost Ratio</i> (B/C Ratio).....	27
4.1.6. Hasil Analisis	27
4.2. Pembahasan	28
4.2.1. Biaya tetap	28
4.2.2. Biaya variabel	28
4.2.3. Penerimaan Usaha	28
4.2.4. Pendapatan	28
4.2.5. <i>Benetif and Cost Ratio</i> (B/C Ratio)	29
BAB V	30
KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran	30
Daftar Pustaka	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia, usaha kecil dan menengah terus berkembang. Jumlah masyarakat yang memulai usaha kecil menunjukkan kecenderungan ini. Dengan kata lain, usaha kecil dan menengah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satunya yaitu usaha ayam potong, yang merupakan jenis bisnis atau usaha yang memiliki banyak potensi. Hal ini terjadi karena banyaknya kelebihan yang dimiliki ayam potong. Ayam potong merupakan satu-satunya unggas yang dapat menguntungkan karena dapat menghasilkan daging yang banyak akan protein.

Berbagai sektor yang muncul, baik dalam skala lokal maupun besar, yang berperan di sektor makanan. Industri makanan ayam potong merupakan salah satu sektor makanan yang saat ini aktif dan berkembang untuk menjaga konsistensinya dalam dunia bisnis dan terus berlanjut, perusahaan harus memiliki strategi. Salah satunya biaya harus dibandingkan dengan pendapatan. Selisih antara biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan penerimaan adalah pendapatannya.

Pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan (Abdul Hakim, 2018). Tingkat pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Kuantitas pendapatan yang diterima adalah kompensasi untuk pekerjaan, modal, dan manajemen yang dimasukkan ke dalam proses manufaktur.

Setiap bisnis atau usaha tentunya selalu bertujuan untuk menghasilkan pendapatan, yang mengartikan sebagai arus yang masuk ke aset entitas atau peningkatan lain dalam aset tersebut selama periode dari produksi barang, jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau yang sedang berjalan, atau sebagai kewajiban entitas tersebut selama periode tersebut. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan (Paita *et al.*, 2015).

Menurut Lumingkewas, (2013) pendapatan merupakan indikator untuk menghasilkan keuntungan, maka dari itu pendapatan diukur secara wajar sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaannya. Perusahaan juga harus mengeluarkan biaya untuk memperoleh outputnya. Konsep biaya merupakan nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat (Kurniati *et al.*, 2015). Biaya merupakan jumlah total pengeluaran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses produksi dan dinyatakan dalam uang dengan harga jual yang berlaku, baik proses tersebut sudah dilakukan atau belum dilakukan.

Harga jual yang dapat bersaing bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan, harga jual yang terus menaik akan berakibatkan kalahnya perusahaan dalam persaingan, sedangkan untuk harga yang terlalu rendah bisa mengakibatkan tidak tercapainya keuntungan (Mbae, 2023).

Usaha Peternakan Cahaya Ampa yang berada di Desa Padang Tumbuo Kecamatan Ampa Kota Kabupaten Tojo Una - una merupakan salah satu usaha

yang berkembang dalam bidang peternakan yang berjalan dengan lancar dan telah berdiri sejak tahun 2019 tahun. Modal awal yang digunakan pada usaha Peternakan Cahaya Ampana berkisar Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah), dan usaha ini juga melakukan kerja sama dengan perusahaan lain dimana perusahaan tersebut memiliki persediaan ayam sebanyak seribu ekor setiap kali produksi. Setiap pengambilan yang di lakukan oleh owner bisa sampai 1000 sampai 2000 sampai ekor tiap kalinya. Usaha Peternakan Cahaya Ampana mempunyai 5 orang karyawan tetap yang mengelolah usaha ternak ayam potong, namun usaha Peternakan Cahaya Ampana ini tidak memiliki cabang dimana-mana, meskipun usaha ini menjadi produsen bagi orang yang memiliki usaha yang sama.

Tergantung pada seberapa banyak ayam yang dijual, pendapatan atau omset yang diperoleh bervariasi. Setiap ayam yang di jual perharinya bisa 50 sampai 75 ekor ayam dengan harga yang berbeda-beda sesuai dengan bobotnya. Tergantung pada minat konsumen, ayam tidak akan selalu habis terjual dalam 1 minggu hingga mempengaruhi pendapatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah seberapa besar pendapatan pada usaha Peternakan Cahaya Ampana di Desa Padang Tumbuo Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-una.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pendapatan pada usaha Peternakan Cahaya Ampana.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan di bidang pendapatan pada usaha tersebut
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian berkaitan dengan masalah ini.
3. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi unsimar.

Daftar Pustaka

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Assegaf, SE., MM., A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1), 1–5. <https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.237>
- Bidol dan Marmin. (2022). ANALISIS PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19 Syamsuddin Bidol , Marmin Program Studi Manajemen Universitas Fajar Email : syamsuddinbidol@gmail.com Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR) Covid-19 m. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 4(0411), 51–63.
- Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 325–331.
- Dhelniati, F., Afla, M., Nurjannah, N., & Suriyanti, L. H. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menerapkan Metode Full Costing Psda Ukm Pembuatan Tahu. *Research In Accounting Journal*, 2(5), 621–626.
- Edy, S., Alzarliani, W. O., Santika, N., & Amin, M. N. (2023). Analsis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 252–260. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i3.442>
- Ferdila, M., Kasful, D., & Us, A. (2021). Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(2), 2021.
- Hutahaean, H. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhipendapatan Usaha Kecilmengah (Ukm) Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten

Deliserdang. *Journal Economics and Strategy*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.36490/jes.v1i1.94>

K. Gunawan. (2018). *peran study Kelayakan Bisnis Dalam Peningkatan UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Kudus)*. 6(2), 101–115.

Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.

Lestari, E., & Raja, W. R. (2020). Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha. *Optima*, 3(2), 24. <https://doi.org/10.33366/optima.v3i2.1755>

Lumingkewas, V. A. (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Mbae, I. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Gula Aren Di Desa Betalemba Kecamatan Poso Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 23(2), 57–75.

Ndruru, T. T., Panjaitan, P. D., & Tumanggor, B. (2022). Analisis Pendapatan Dan Konsumsi Masyarakat Nagori Silau Malaha Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun Selama Pandemi Covid - 19 Tahun 2020 – 2021. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 130–144.
<https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i2.444>

Oktariyanti, D. (2021). Analisis Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada Umkm Kerupuk Kemplang Darwati Desa Bayung Lencir Sumatera Selatan. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 18–31.
<https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.817>

Paita, S., Tewel, B., & Sendow, G. M. (2015). *Jurnal Emha. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagaaman Manado*, 3(3), 683–694.

Pemkab Deli Serdang. (2022). *Profile Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang Serdang Sumatera Utara*.

Riau, U. M. (2019). ANALYSIS OF COST BEHAVIOR AGAINST FIXED COSTS ANALISIS PERILAKU BIAYA TERHADAP BIAYA TETAP

Sulismai yuni* 1 Darmi Sartika 2 Dwi Fionasari 3. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253.

Rumallang, A. (2019). Kajian Bagi Hasil Dan Pendapatan Petani Berbasis Komoditi Di Desa Erelembang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 44(3), 326. <https://doi.org/10.31602/zmip.v44i3.2105>

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>

Sholikhah, T., & Praptiestrini. (2021). Surakarta Accounting Review (SAREV). *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 3(2), 89–100.

Tarek, G., Dolina L Tampi, & Keles, D. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 42–49.

Yusina, S., Putri, U., & Wahyudi, I. (2020). *Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19*. 4(1), 25–37.